

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Karakteristik baduta stunting berdasarkan usia sebagian besar berusia 20-23 bulan sebanyak 15 orang atau sebesar 46,9%, kemudian karakteristik baduta stunting berdasarkan jenis kelamin sebagian besar baduta stunting dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang atau sebesar 62,5%. Serta karakteristik baduta stunting berdasarkan status gizi sebagian besar baduta stunting dengan kategori pendek sebanyak 22 orang atau sebesar 68,8%
- (2) Frekuensi Tidak Naik Berat Badan (T) Baduta Stunting Dalam 12 Bulan Terakhir dapat diketahui bahwa sebagian besar baduta stunting dengan frekuensi tidak naik berat badan 6-12x sebanyak 19 orang atau sebesar 59,4%. Hal ini menunjukkan bahwa baduta stunting dengan frekuensi tidak naik berat badan 6-12 kali dalam 12 bulan secara berturut-turut maupun tidak akan menyebabkan kekurangan gizi kronis dan menjadi indikasi stunting.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa anak baduta yang mengalami ketidaknaikan berat badan sebanyak 6-12x kali secara berturut-turut maupun tidak akan berisiko tinggi terhadap stunting, sehingga disarankan pada orang

tua dan tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan berat badan secara rutin setiap bulan sebagai deteksi dini, serta lebih mendalam untuk mengidentifikasi penyebab spesifik seperti asupan gizi, infeksi, atau faktor lingkungan.